

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek yaitu mendengar, menulis, berbicara dan membaca, keempat aspek tersebut tidak dapat dipisahkan antara aspek yang satu dengan aspek yang lainnya. Pembelajaran membaca dilakukan dengan proses dan tahapan-tahapan. Proses yang dilakukan disesuaikan dengan tingkat kelas dan tingkat kesulitan serta jenis bacaan.

Khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru perlu memperhatikan keterampilan berbahasa siswa. Dalam konteks ini siswa mampu membaca bukan karena secara kebetulan atau didorong oleh inspirasi, tetapi karena diajari. Membaca bukanlah kegiatan alamiah, tetapi seperangkat komponen yang dikuasai secara pribadi dan bertahap.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD bertujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis. Keterampilan membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa tulis perlu dimiliki siswa agar mampu berkomunikasi secara tertulis. Oleh karena itu, peranan pengajaran bahasa Indonesia khususnya pengajaran membaca di SD menjadi sangat penting.

Membaca sangat besar pengaruhnya terhadap pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut masyarakat untuk gemar membaca. Proses belajar yang efektif dilakukan dengan membaca, karena hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca khususnya membaca intensif.

Tujuan membaca adalah menciptakan anak yang gemar membaca. Biasanya dapat dirangsang dengan menggunakan cerita. Karena cerita menjadi bagian yang penting dalam kehidupan mereka. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana antusiasnya saat anak-anak mengisahkan

pengalamannya kepada orang lain dengan waktu yang mereka butuhkan. Membaca terbagi atas beberapa jenis antara lain membaca intensif.

Membaca intensif merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk membaca secara cermat untuk memahami suatu teks secara cepat dan akurat. Kemampuan membaca intensif adalah kemampuan memahami secara akurat, lengkap dan kritis terhadap fakta, konsep, gagasan, pendapat, pengalaman, pesan dan perasaan yang ada pada wacana tulis. Dalam membaca pembaca hanya membaca satu atau beberapa pilihan dari bahan bacaan yang ada dan bertujuan untuk menumbuhkan serta mengasah kemampuan membaca secara kritis.

Membaca intensif adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam membaca dengan cermat agar memahami bacaan atau teks dengan cepat dan tepat. Membaca intensif yang paling diutamakan bukan pada keterampilan yang dapat terlihat ataupun tidak terlihat, tetapi pada hasilnya.

Membaca intensif merupakan studi saksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari. Tujuan membaca intensif yaitu pengembangan keterampilan membaca secara detail dengan menekankan pada pemahaman kata, kalimat, pengembangan kosa kata dan juga pemahaman keseluruhan isi wacana.

Setelah melakukan observasi minggu pertama masih banyak siswa yang belum mengetahui tentang membaca intensif. Hal ini diketahui pada saat peneliti melakukan observasi di kelas IV dan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas. Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ternyata masih sebagian besar dari siswa kelas IV belum mengetahui tentang membaca intensif, masih banyak siswa yang belum lancar dalam membaca, kemudian masih ada beberapa dari siswa kelas IV yang belum dapat membedakan huruf dan peneliti melihat dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang kurang percaya diri ketika diminta membaca di depan kelas.

Berdasarkan dari uraian latar belakang permasalahan di atas maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul *“Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV Di SDN 9 Atinggola Desa Monggupo Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu membaca intensif
2. Masih ada siswa belum lancar dalam membaca
3. Ada beberapa siswa masih kesulitan dalam membedakan huruf

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka dibuat suatu rumusan masalah yaitu “ Bagaimanakah kemampuan membaca intensif siswa kelas IV di SDN 9 Atinggola Desa Monggupo Kecamatan Atinggola ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan uraian rumusan masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan membaca intensif siswa kelas IV di SDN 9 Atinggola Desa Monggupo Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang ilmiah untuk dunia keilmuan yang berkaitan dengan bidang pendidikan, serta memberikan sumbangan pikiran bagi lembaga yang menjadi tempat penulis menimba ilmu.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan serta peningkatan kualitas keilmuan dan pemahaman terhadap pentingnya membaca intensif di SD.

2. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru agar lebih memperhatikan siswa dalam membaca khususnya membaca intensif dan menjadikan kegiatan membaca menjadi kegemaran mereka.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan bahan masukan terhadap sekolah agar dapat mendidik siswa-siswanya dalam membaca agar menjadi generasi yang baik untuk keluarga, bangsa dan negara.

4. Bagi Siswa

Agar siswa dapat lebih memahami pentingnya membaca intensif, sehingga mereka dapat belajar lebih giat dan menjadikan kegiatan membaca menjadi kegemaran.